

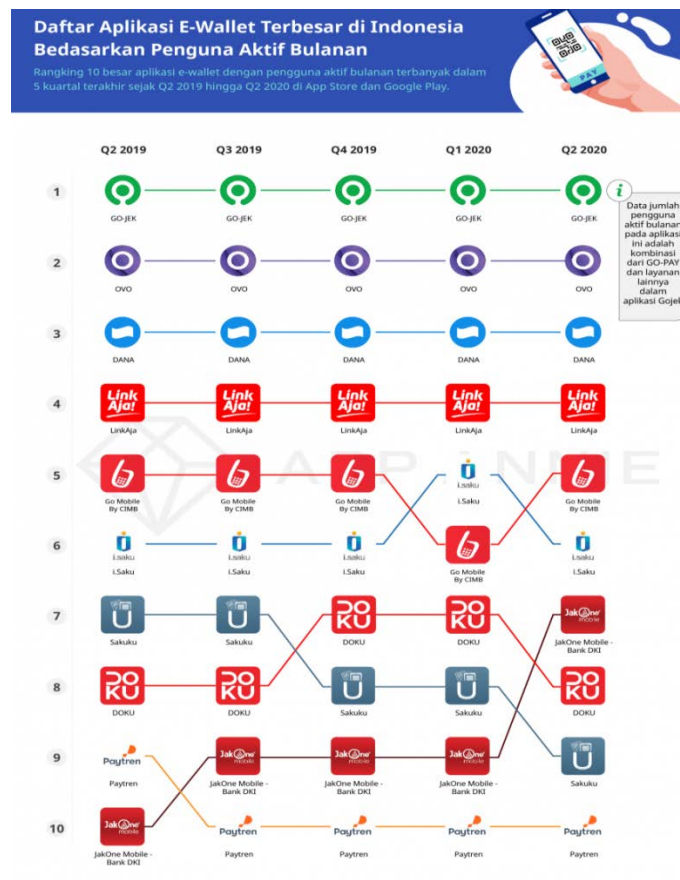
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah mengubah segala aktivitas yang kerap dilakukan secara bertatap muka (*offline*) dialihkan menjadi aktivitas dalam jaringan (*online*) termasuk aktivitas perbelanjaan. Terjadinya pola belanja secara daring ini juga diiringi dengan perubahan metode transaksi pembayaran menjadi *digital payment*. Jenisnya seperti uang elektronik. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 26/6/PBI/2018 tentang uang elektronik yang termuat dalam pasal 1, menjelaskan bahwa nilai uang disimpan secara elektronik yang berbasis *server* dikenal dengan nama *e-wallet* atau dompet digital (Shaury, 2019).

Menurut Annur (2020) dalam artikel databoks.katadata.co.id, Bank Indonesia mencatat rata-rata nilai transaksi uang elektronik bulanan di Indonesia selama periode Januari-Juli 2020, mencapai Rp. 16,7 triliun. Nilai transaksi tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar Rp 17,5 triliun tepat seiring mulai diterapkannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Fenomena meningkatnya penggunaan transaksi non tunai ini diikuti dengan persaingan antar penyedia produk uang elektronik yang semakin kompetitif. Di Indonesia sendiri diketahui terdapat beberapa penyedia merek dompet digital diantaranya ada GoPay, Ovo, Dana, LinkAja dan lain-lain, seperti gambar 1.1 berikut.



Sumber: *Iprice.co.id*

Gambar 1.1 Daftar Penyedia Layanan Dompot Digital di Indonesia

Dalam survei diatas yang dilakukan oleh Iprice.co.id dalam artikel Devita (2020) menjelaskan bahwa dompet digital yang bertahan pada posisi pertama selama kuartil dua (Q2) 2019-2020 adalah Go-Jek (Data jumlah pengguna aktif bulanan pada aplikasi ini adalah kombinasi dari Go-Pay dan layanan lain dalam aplikasi Go-Jek) sedangkan posisi kedua diduduki oleh OVO, serta Dana dan LinkAja pada posisi ketiga dan keempat serta posisi selanjutnya diikuti sejumlah dompet digital merek lainnya. Melihat fenomena ini, OVO sebagai penyedia dompet digital yang menduduki posisi kedua dan telah bertahan sebelum adanya pandemi Covid-19 pun perlu meningkatkan minat penggunaannya agar dapat bersaing dan menggeser Go-Jek pada posisi pertama.

OVO merupakan produk dompet digital yang diluncurkan oleh PT. Visionet International yang mendapatkan lisensi Bank Indonesia dan resmi dirilis pada bulan Agustus 2017. Salah satu upaya yang dilakukan OVO agar tetap bersaing dengan penyedia dompet digital lainnya adalah menjadi mitra pemerintah dalam menyalurkan insentif Kartu Prakerja kepada masyarakat, dengan harapan masyarakat semakin terbiasa dengan cara penggunaan dan fitur-fitur OVO (Givariant, 2020). Persaingan juga merambah pada harga, promo, *cashback*, kemudahan dalam melakukan transaksi, hingga manfaat yang diperoleh dengan menggunakan OVO. Selain itu dalam meningkatkan minat penggunanya, OVO harus tetap profesional dalam menjaga kualitasnya termasuk memahami persepsi konsumen terhadap produknya.

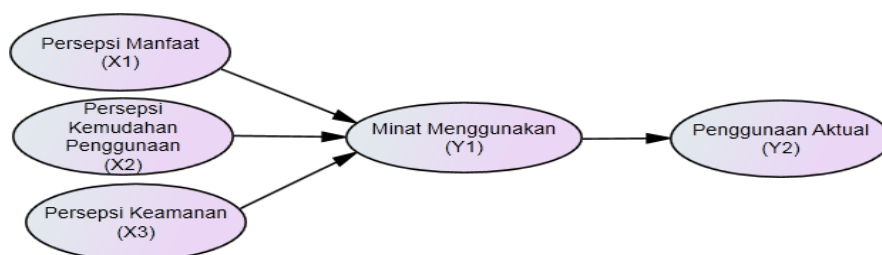
Dalam memahami persepsi konsumen, terdapat penelitian Davis dalam Yogananda & Dirgantara (2017) yang menggunakan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan karena keduanya dapat memprediksi sikap atau perilaku dalam menggunakan teknologi. Kedua persepsi tersebut berpengaruh terhadap minat dan penggunaan aktual. Penelitian ini dikenal dengan model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) atau TAM. Namun penulis mengamati bahwa dengan adanya dompet digital ini, persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan saja tidak cukup mewakili sehingga peneliti menambahkan persepsi keamanan karena terdapat pengguna OVO yang merasa keamanan produk digital ini kurang sehingga terjadi tindakan pencurian saldo oleh oknum tertentu. Salah satu pengguna yang dirugikan seperti pada gambar 1.2 dibawah. Menurut Enck, Ongtang, dan Mc Daniel (dalam Kumala, Pranata, Thio,

2020), keamanan merupakan pegangan konsumen untuk percaya bahwa data pribadi konsumen tersimpan aman saat melakukan transaksi *online*.



Gambar 1.2 *Comment* Ketidakamanan OVO

Berdasarkan fenomena ini peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel persepsi keamanan, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat dan penggunaan aktual dompet digital OVO. Metode yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modeling* (SEM). SEM merupakan sebuah teknik konfirmatori yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas dimana perubahan satu variabel diasumsikan menghasilkan perubahan variabel lain. Kini metode SEM lebih mudah karena adanya bantuan teknologi berupa *google* dalam mencari teori pendukung dan *google form* dalam menyebarkan kuisisioner. Berdasarkan pada sumber peneliti terdahulu terdapat konsep penelitian sebagai berikut:



Sumber: Sari dkk (2019); Yogananda & Dirgantara (2017); Haryani, Simajuntak, dan Maulana (2020)

Gambar 1.3 Kerangka Konseptual Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan yang harus dipecahkan yaitu:

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital OVO?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital OVO?
3. Apakah persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan dompet digital OVO?
4. Apakah minat menggunakan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual dompet digital OVO?
5. Berapa persamaan simultan model pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan terhadap minat dan penggunaan aktual dompet digital OVO?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis dapat mengerjakan penelitian ini dengan fokus, maka perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut :

1. Proses pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner secara *online* menggunakan *google form*.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan skala *likert* (1-5) sebagai alat pengumpul data primer dari responden.

3. Metode yang digunakan dalam menganalisa adalah Metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program IBM SPSS Amos 23.
4. Penelitian dilakukan pada responden yang merupakan individu dengan usia minimal 18 tahun yang pernah berbelanja menggunakan pembayaran OVO minimal satu kali transaksi.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT. Visionet International tidak mengalami perubahan selama penelitian dilakukan.
2. Responden dapat memahami pernyataan yang diberikan dan bersikap jujur dalam memberikan pernyataan yang diberikan melalui kuisisioner.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat menggunakan dompet digital OVO.
2. Untuk mengetahui pengaruh perspsi kemudahan penggunaan terhadap minat menggunakan dompet digital OVO.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan dompet digital OVO.

4. Untuk mengetahui pengaruh minat menggunakan terhadap penggunaan aktual dompet digital OVO.
5. Untuk mengetahui persamaan simultan model pengaruh persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan terhadap minat dan penggunaan aktual dompet digital OVO.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang analisis pengaruh persepsi, manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan terhadap minat dan penggunaan aktual dompet digital OVO.

2. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai masukan atau usulan bagi perusahaan PT. Visionet Internasional dengan harapan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi dalam mengidentifikasi persepsi konsumen yang meliputi persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, keamanan terhadap minat dan penggunaan aktual dengan metode SEM sehingga dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan pengguna produknya dengan mempertahankan dan memperbaiki fitur layanannya.

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang: latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan-batasan masalah dalam penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, tujuan diadakannya penelitian, dan juga menjelaskan manfaat dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka ini akan dibahas tentang persepsi keamanan, persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan, minat menggunakan serta penggunaan aktual metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dan teori lain yang berkaitan untuk menunjang pelaksanaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisa dari permasalahan serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian ini karena saran ini berguna untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN